

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan ekonomi merubah gaya hidup dan pola makan masyarakat modern. Saat ini hiperkolesterolemia banyak dialami oleh masyarakat di Indonesia, hal ini disebabkan karena seringnya mengonsumsi makanan cepat saji, makanan berlemak, kurang berolahraga, dan kebiasaan merokok merupakan faktor penyebab hiperkolesterolemia (Dwianita *et al.*, 2017). Hiperkolesterolemia merupakan kondisi yang berbahaya karena dapat menyebabkan penyakit jantung yang dapat menjadi penyebab utama kematian. Kadar kolesterol yang tinggi membentuk plak dan protein lemak (*low-density lipoprotein*) mulai menembus dinding pembuluh darah, menyebabkan aterosklerosis (Umami *et al.*, 2016). Kondisi hiperkolesterolemia harus diberi penanganan untuk mengendalikan kadar kolesterol dalam darah, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan penurunan berat badan, mengubah pola makan dengan memilih bahan makanan yang rendah kolesterol, kurangi konsumsi minuman alkohol, berolahraga secara teratur, dan mengonsumsi obat penurun kolesterol (Yani, 2015). Namun penggunaan obat kimia dapat memberikan efek yang tidak baik untuk tubuh apabila dikonsumsi untuk jangka panjang, maka dari itu dibutuhkan suatu produk yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar kolesterol dalam darah yang memiliki efek lebih kecil dibandingkan dengan obat kimia, umumnya produk tersebut merupakan produk herbal yang

berasal dari tumbuhan (Wuryahyaningtyas *et al.*, 2019).

Indonesia memiliki berbagai macam tanaman yang telah diyakini oleh masyarakat sekitar dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Salah satu tanaman yang diyakini dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit adalah tanaman talas. Talas memiliki beberapa kandungan kimia, diantaranya alkaloid, glikosida, flavonoid, terpenoid, saponin, oksalat, fenol (Sudhakar *et al.*, 2020). Senyawa flavonoid, tanin, dan polifenol dalam ekstrak daun talas memiliki sifat antioksidan yang dapat menurunkan LDL (*low density lipoprotein*) dan trigliserida serta mengurangi penimbunan LDL pada dinding pembuluh darah. (Dwianita *et al.*, 2017). Umbi talas memiliki kandungan, triterpenoid, tannin, saponin, alkaloid, protein, Zn, vitamin C dan vitamin A. Flavonoid yang terkandung dalam tanaman talas adalah *vicenin-2*, *iso-vitexin*, *iso-vitexin 3'-O-glucoside*, *vitexin X''-O-glucoside*, *iso-orientin*, *orientin*, *orientin 7- O-glukosida*, *leteolin 7-O-glukosida* (Sudhakar *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan uji antihiperkolesterolemia ekstrak etanol antara daun talas dan umbi talas untuk menurunkan kadar kolesterol dalam darah pada mencit (*Mus musculus*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ekstrak etanol daun talas dan ekstrak etanol umbi talas efektif untuk menurunkan kadar kolesterol?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menentukan efektivitas uji antihiperkolesterol ekstrak etanol daun talas dan ekstrak etanol umbi talas pada mencit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu informasi mengenai efektivitas ekstrak etanol daun talas dan ekstrak etanol umbi talas sebagai antihiperkolesterol